



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *food and beverages* periode 2010 sampai dengan 2014 yang didapatkan dari www.idx.co.id. Terdapat 10 perusahaan yang menjadi objek penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2007:158), studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memaparkan dalam menjelaskan variabel yang diteliti dalam satu situasi. Studi deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan pada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena.

Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini, bila ditinjau dari berbagai perspektif yang diberikan oleh Donald dan Pamela (2006 :156) adalah sebagai berikut:

1. Jenis

Jenis penelitian ini merupakan studi formal karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Tujuan

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal dan deskriptif. Studi kausal bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan studi deskriptif untuk mempelajari aspek siapa, apa, bilamana, dan bagaimana dari suatu topik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



3. Dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan *time series*, yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan berulang kali dengan jangka waktu tertentu.

4. Cakupan topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

Alasan menggunakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

5. Lingkungan riset

Penelitian ini tergolong sebagai kondisi lapangan (*field conditions*) karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya (bukan simulasi).

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earnings Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Assets*.

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham.

1. Variabel Independen (bebas)

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Home dan Wachowicz (2005) dalam Nur Fita Sari (2012), *debt to equity ratio* merupakan perhitungan sederhana yang membandingkan total hutang dengan modal pemegang saham. *Debt to equity ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi total kewajibannya. Semakin tinggi *debt to equity*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ratio menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibanding modal sendiri. *Debt to equity ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Jumlah hutang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

b. *Current Ratio* (CR)

Menurut Gitman dan Zutter (2015 :119), *current ratio* merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik. seberapa likuid suatu perusahaan ditentukan oleh banyak faktor termasuk ukuran perusahaan, bagaimana perusahaan memenuhi keuangan jangka pendeknya seperti kredit terhadap bank. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. *Price Earnings Ratio* (PER)

Menurut Gitman dan Zutter (2015:131), *price earnings ratio* biasanya digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan tersebut. Rasio ini mengukur seberapa banyak investor akan membayar untuk setiap pendapatan perusahaan. Rasio ini mengindikasikan tingkat keyakinan investor mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. *price earnings ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Market price}}{\text{Earning per share}}$$



d. *Total Assets Turnover* (TAT)

Menurut (Finkler,2010 ; Cohen,2008) dalam John David Barreca (2010), TAT didefinisikan sebagai berikut:

$$TAT = \frac{\text{Total Revenues}}{\text{Total Assets}}$$

Total assets turnover digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan. Karena rasio yang baik adalah rasio yang memungkinkan perusahaan yang sudah ada dapat memiliki pendapatan yang besar.

e. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Gitman (2009) dalam Islahuzzaman (2014:4), *return on assets* merupakan rasio untuk menilai kapasitas dari sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga sebagai alat untuk mengukur seberapa efektif manajer dalam sebuah perusahaan. Yang dimaksud dengan pengukuran keefektifan manajer yaitu mengukur kapasitas manajer dari sebuah bank dalam mendapatkan keuntungan. Jika tingkat ROA bank tersebut baik maka keuntungan yang diperoleh dari bank akan baik pula. Bahkan bank akan menjadi lebih baik lagi dalam hal penggunaan asset.

Return On Assets dapat dihitung dengan rumus yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Total Assets}}$$



2. Variabel Dependen (terikat)

a. *Return Saham*

Menurut Sjahrial (2009) dalam Paulus (2011), tingkat pengembalian (*rate of return*) merupakan total keuntungan atau kerugian yang dialami investor dalam suatu periode tertentu. Secara umum dinyatakan sebagai suatu perubahan nilai atau pengeluaran/investasi sejumlah uang tertentu yang dinyatakan dalam persentase dari investasi awal.

Return saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PH = \frac{(HSt - HSt-1) + D}{HSt-1}$$

Keterangan :

PH : Perubahan harga saham

HS t : harga saham sekarang

HSt-1 : harga saham periode lalu

D : dividen

Definisi operasional secara ringkas dari masing-masing variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertian	Skala	Pengukuran
1	<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar	Rasio	CR = $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	2	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Rasio yang menggambarkan proporsi antara modal dengan jumlah hutang.	Rasio	DER = $\frac{\text{Jumlah hutang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$
	3	<i>Price Earnings Ratio (PER)</i>	Rasio yang digunakan untuk memilih saham yang menghasilkan <i>return</i> yang tinggi.	Rasio	PER = $\frac{\text{Market Price}}{\text{Earning Per Share}}$
	4	<i>Return On Assets (ROA)</i>	Rasio yang menggambarkan kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.	Rasio	ROA = $\frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total assets}}$
	5	<i>Total Assets Turnover (TAT)</i>	Rasio yang menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh penghasilan dari assetnya.	Rasio	TAT = $\frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$
	6	<i>Return saham</i>	Total keuntungan atau kerugian yang dialami investor.	Rasio	PH = $\frac{\text{HSt-HSt-1}}{\text{HSt-1}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi sumber. Teknik observasi yaitu membaca data yang sudah tersedia berupa data sekunder. Sedangkan yang dimaksud dokumentasi sumber adalah dokumen-dokumen dari perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2014. Observasi dan dokumentasi yang dilakukan ditujukan pada laporan keuangan atas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut merupakan data yang memiliki kelengkapan bagi setiap variabel yang diteliti yaitu memiliki periode tahunan akhir 31 desember dan dinyatakan dalam rupiah.

Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menentukan sampel dengan metode *judgement sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dan kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor industri *food and beverages* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
3. Memiliki data mengenai *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, *Return On Assets (ROA)* serta *return* saham. Dari kriteria diatas terdapat 10 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian dari 16 perusahaan yang ada. Karena periode penelitian ini dari tahun 2010 hingga 2014, sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah 50 (10x 5). Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk



5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
7	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
8	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
9	STTP	PT Siantar Top Tbk
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sampel Penelitian

Sumber : www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earnings Ratio* (PER), *Return On Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TAT) serta satu variabel dependen yaitu *return* saham.

Terdapat langkah-langkah teknik analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan data harga saham (*closing price*) periode 2009-2014.
2. Menghitung *return* saham tahunan selama periode 2010-2014.
3. Mengumpulkan data *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earnings Ratio* (PER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Return On Assets* (ROA) dan perusahaan per tahun, yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014.

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka dilakukan analisis regresi ganda karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen (bebas) yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Analisis regresi ganda terdiri dari :

- a. Analisis deskriptif

Pengujian statistik deskriptif menggunakan aplikasi Microsoft Excel . Statistik deskriptif menampilkan berbagai ukuran statistik yaitu jumlah sampel (N) ,nilai



minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi dalam sebuah tabel untuk satu atau lebih variabel kuantitatif.

b. Uji asumsi klasik

Setiap persamaan regresi ganda harus memenuhi asumsi klasik yaitu data berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas antar variabel independen, tidak ada autokorelasi, dan tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ganda memenuhi asumsi klasik atau tidak, maka dilakukan

(1) Uji normalitas

Menurut Imam Ghozali (2006), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, error atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa dalam uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, model regresi dikatakan baik jika model yang memiliki residual berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya apabila nilai $\text{sig} > 0.05$ maka keputusannya tidak tolak H_0 .

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data berdistribusi tidak normal

(2) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2006), uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan ditemukan korelasi yang kuat antara variabel independen.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, maka dapat dilihat dari hasil pengujian dengan SPSS. Apabila nilai



Variance Inflation Factor (VIF) < dari 10 dan nilai tolerance > dari 0.1 ,maka tidak terdapat multikolinearitas. Namun apabila salah satu dari nilai VIF dan tolerance tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(3) Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2006), uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini di uji dengan Durbin Watson. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H0: tidak ada autokorelasi

Ha: ada autokorelasi

Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Pengambilan Keputusan Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$
---	---------------	-----------------

Sumber : Buku Imam Ghozali (2006 : 100)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

(4) Uji Heterokedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2006), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual pengamatan yang lain berbeda berarti terjadi heterokedastisitas. Namun jika varians dari residual pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai sig dari semua variabel independen > 0.05 . Namun apabila nilai sig dari salah satu variabel independen < 0.05 menunjukkan bahwa terjadi heterokedastisitas.

(5) Uji F

Menurut Imam Ghozali (2006), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Untuk mengujinya, digunakan uji statistik F:

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. Kriteria pengujian dimana H_a diterima apabila $p_value < \alpha$ dan H_a ditolak apabila $p_value > \alpha$.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earnings Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets*)

secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*Return Saham*).

(6) Uji koefisien regresi parsial (Uji t)

Model persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + \beta_5 \cdot X_5 + \epsilon$$

Dimana dalam penelitian ini :

$Y =$ *return saham*

$X_1 =$ *Debt to Equity Ratio (DER)*

$X_2 =$ *Current Ratio (CR)*

$X_3 =$ *Price Earnings Ratio (PER)*

$X_4 =$ *Total Assets Turnover (TAT)*

$X_5 =$ *Return On Assets (ROA)*

Menurut Imam Ghozali (2006), uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan bukti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan menguji koefisien regresi untuk masing-masing variabel dengan hipotesis stasitik sebagai berikut :

$$H_1: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 < 0$$

$$H_2: \beta_2 = 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_a: \beta_2 > 0$$

$$H_3: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 > 0$$

$$H_4: \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_4 > 0$$

$$H_5: \beta_5 = 0$$

$$H_a: \beta_5 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan menolak atau tidak menolak hipotesis nol adalah dengan membandingkan P_value dengan $\alpha = 0.05$. Penelitian ini bersifat satu arah karena hipotesis yang dirumuskan adalah setiap variabel independen dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen, maka sebagai dasar analisisnya untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, maka P_value (sig) yang dihasilkan dibagi 2 terlebih dahulu sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika P_value (*one tailed*) $> \alpha$ (0.05) maka tidak tolak H_0 yang berarti variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika P_value (*one tailed*) $< \alpha$ (0.05) maka tolak H_0 yang berarti variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.



(7) Uji ketepatan perkiraan (Koefisien Determinasi).

Koefisien determinasi atau uji R^2 berguna untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi terendah adalah 0 dan tertinggi 1 atau 100 persen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Namun nilai yang mendekati 1 menandakan variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi menunjukkan persentase keragaman variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen dalam model persamaan regresi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.